

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Wisata Srowolan

Desa Wisata Srowolan merupakan salah satu dari 38 desa wisata di daerah Sleman. Adanya Desa Wisata ditujukan dapat menjalankan peranan penting dalam mengembangkan pembangunan kepariwisataan yang menjadi salah satu upaya pemerintah. Desa Wisata dibentuk untuk memberdayakan masyarakat agar dapat berperan sebagai pelaku langsung dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian dalam menyikapi potensi pariwisata atau lokasi daya tarik wisata di wilayah mereka agar dapat berperan sebagai tuan rumah yang baik bagi para wisatawan yang berkunjung, serta memiliki kesadaran akan peluang dan kesiapan menangkap manfaat yang dapat dikembangkan dari kegiatan pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Desa wisata Srowolan merupakan salah satu desa wisata yang terdapat di Kabupaten Sleman yang mempunyai potensi budaya dan sejarah, baik berupa kesenian, arsitektur dan aktifitas masyarakatnya. Desa wisata Srowolan merupakan gabungan dari padukuhan Srowolan, Karanggeneng dan Kadilobo, Desa Purwobinangun Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman dengan luas sekitar 30 ha. Selain memiliki daya tarik wisata budaya, desa wisata Srowolan juga mempunyai potensi daya tarik alam.

B. Daya Tarik Desa Wisata Srowolan

1. Daya Tarik Wisata Budaya

Masyarakat ingin mengenalkan wisata dengan nilai sejarah yaitu pasar Srowolan sebagai icon kepariwisataan karena pasar ini selain merupakan pasar kuno juga jadi saksi bisu perjuangan masyarakat melawan tentara Belanda pada tahun 1948. Selain dari Pasar dan Gudang Garam terdapat juga rumah kuno berukuran 10 x 12 m berbentuk Sinom yang merupakan bekas kecamatan Pakem Lama yang berada di sebelah timur pasar. Rumah kuno ini dahulu merupakan pusat Kecamatan.



Gambar 5 Pasar Tradisional Srowolan

Selain Bangunan bersejarah, di lokasi ini juga terdapat rumah yang dahulu ditinggali oleh Sayuti Melik, penulis naskah Proklamasi Kemerdekaan yang berada di dusun Kadisobo untuk mengenang kembali sejarah perjuangan bangsa pada waktu itu untuk memperoleh kemerdekaan. Kesenian yang ada di Desa wisata Perjuangan Pasar Srowolan antara lain seni tari, seni suara dan seni. Kesenian tersebut dapat menjadi alternatif bagi pengunjung apabila

ingin menikmati kesenian yang terdapat di Desa Wisata Srowolan. Tradisi Pertanian juga masih dilakukan di Desa wisata ini.

Beberapa kegiatan tradisi pertanian yang masih dilaksanakan diantaranya angler, tedun dan wiwit. Pada hari-hari tertentu di kawasan pasar Srowolan juga menjual kuliner khas, yaitu Opor Bebek, Sayur Lompong dan Salak Pondoh. Selain itu terdapat juga upacara adat/keagamaan yang masih ada yaitu ruwatan atau membuang sukerto, nyadran/ngirim leluhur, bersih desa/wujud syukur kepada Tuhan atas panen yang melimpah serta midang atau melaksanakan nadar atas cita-citanya yang berhasil. Kerajinan yang ditonjolkan dari desa wisata ini antara lain tunggak bambu berupa kentongan dan bebek-bebekan sedang industri kecil berupa pembuatan tempe dan slondok.

Potensi yang diunggulkan oleh dari Desa Wisata Srowolan yaitu pemancingan, wisata outbond, dan tradisi yang masih dilestarikan yaitu tradisi daur hidup (*selapanan, sunatan, mantenan, dan mitoni*), upacara adat (ruawatan, nyadran, kirab mertu dusun, dan midang), tradisi pertanian (angler, tedun, dan wiwit) yang membedakan dengan desa wisata lainnya.

2. Daya Tarik Wisata Alam

Di desa wisata Srowolan, terdapat kolam pemancingan seluas 2 hektar yang keberadaannya menyebar di Dusun Srowolan Karanggeneng dan Kadilobo dengan fasilitas warung makan spesial air tawar. Terdapat juga embung yang dapat dimanfaatkan sebagai wisata tirta. Srowolan juga mempunyai hamparan sawah dan kebun salak yang dapat menjadi daya tarik

tersendiri, selain dapat melakukan kegiatan persawahan juga dapat melakukan wisata petik salak.

3. Daya Tarik Wisata Buatan

Terdapat beberapa wisata buatan yang disediakan oleh desa wisata Srowolan, antara lain:

- a. Area outbound
- b. Kolam pemancingan
- c. Embung (wisata air)

4. Kesenian Desa Srowolan

Kesenian yang ada di Desa wisata Perjuangan Pasar Srowolan antara lain seni tari, seni suara dan seni. Kesenian tersebut dapat menjadi alternatif bagi pengunjung apabila ingin menikmati kesenian yang terdapat di Desa Wisat srowolan. Tradisi Pertanian juga masih dilakukan di Desa wisata ini. Beberapa kegiatan tradisi pertanian yang masih dilaksanakan diantaranya angler, tedun dan wiwit.

Selain itu terdapat juga upacara adat/keagamaan yang masih ada yaitu ruwatan atau membuang sukerto, nyadran/ngirim leluhur, bersih desa/wujud syukur kepada Tuhan atas panen yang melimpah serta midang atau melaksanakan nadar atas cita-citanya yang berhasil.

Kerajinan yang ditonjolkan dari desa wisata ini antara lain tunggak bambu berupa kentongan dan bebek-bebekan sedang industri kecil berupa pembuatan tempe dan slondok.

Sarana akomodasi bagi pengunjung yang ingin menginap berupa penginapan/home stay siap huni sejumlah 50 buah dengan jumlah kamar 159 kamar dan dapat menampung 318 orang wisatawan. Yang tersebar di Dusun Srowolan, Karanggeneng dan Kadilobo. Jadi jangan khawatir pengunjung tidak dapat tempat menginap karena terdapat banyak lokasi yang dapat dimanfaatkan meskipun masih sederhana dan perlu pengembangan.

Paket wisata yang disediakan dapat dinikmati pengunjung dengan biaya yang relative murah yaitu untuk Menginap bersama penduduk hanya dikenakan biaya Rp. 120.000,-/orang (3 x makan, 2 x snack dan minum). Pengunjung juga dapat belajar Belajar membajak, bertanam padi dan salak dengan biaya Rp. 25.000,-/orang.

Transportasi dan akses menuju Desa wisata Srowolan sangat mudah karena dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Hal tersebut dikarenakan Jalan menuju lokasi telah diaspal meskipun transportasi umum tidak tersedia di lokasi ini.

C. Prinsip Pengelolaan Dan Kriteria Desa Wisata Srowolan

Prinsip pengembangan desa wisata adalah sebagai salah satu produk wisata alternatif yang dapat memberikan dorongan bagi pembangunan pedesaan yang berkelanjutan serta memiliki prinsip-prinsip pengelolaan antara lain, ialah: (1) memanfaatkan sarana dan prasarana masyarakat setempat, (2) menguntungkan masyarakat setempat, (3) berskala kecil untuk memudahkan terjalinnya hubungan timbal balik dengan masyarakat setempat, (4) melibatkan

masyarakat setempat, (5) menerapkan pengembangan produk wisata pedesaan, dan beberapa kriteria yang mendasarinya seperti antara lain:

1. Penyediaan fasilitas dan prasarana yang dimiliki masyarakat lokal yang biasanya mendorong peran serta masyarakat dan menjamin adanya akses ke sumber fisik merupakan batu loncatan untuk berkembangnya desa wisata.
2. Mendorong peningkatan pendapatan dari sektor pertanian dan kegiatan ekonomi tradisional lainnya.

D. Sejarah Umum Desa Wisata Srowolan

Desa Wisata Pasar Perjuangan Srowolan merupakan gabungan dari Pedukuhan Srowolan Gatep, Pedukuhan Karanggeneng dan Pedukuhan Gandok Kadilobo, Desa Purwobinangun Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman. Kebanyakan pekerjaan masyarakat sebagai petani/pekebun salak pondoh, pegawai negeri dan swasta.

Keberadaan Desa Wisata Srowolan tidak dapat terlepas dari adanya pasar kuno yang menjadi saksi bisu perjuangan masyarakat melawan tentara Belanda pada tahun 1948. Pasar kuno seluas 50m x 70m yang pernah dipugar oleh Sri Sultan Hamengku Buwono VIII pada tahun 1921 ini dahulu merupakan pasar yang ramai. Selain sebagai pasar tradisional juga sebagai tempat pertemuan para gerilyawan untuk berkomunikasi dengan sesama pejuang untuk mengatur siasat melawan Belanda sekaligus belanja untuk keperluan logistic. Selain itu terdapat bangunan tua yang dahulu sebagai tempat penyimpanan garam pada waktu jaman Belanda dan berdiri kokoh sebagai saksi bisu, berada di sebelah utara Pasar Srowolan.

Selain dari Pasar dan Gudang Garam terdapat juga rumah kuno berukuran 10 x 12 m berbentuk Sinom yang merupakan bekas kecamatan Pakem Lama yang berada di sebelah timur pasar. Rumah kuno ini dahulu merupakan pusat Kecamatan. Selain Bangunan bersejarah, di lokasi ini juga terdapat rumah yang dahulu ditinggali oleh Sayuti Melik, penulis naskah Proklamasi Kemerdekaan yang berada di dusun Kadisobo untuk mengenang kembali sejarah perjuangan bangsa pada waktu itu untuk memperoleh kemerdekaan.

Kemudian pada tanggal 8 Desember tahun 2007 terbentuklah Desa Wisata Srowolan dengan slogannya yaitu “*Ning Ndeso Ono Kutho, Ning Ora Dadi Kutho*” yang memiliki arti “Di Desa ada Kota, Tapi Tidak Menjadi Kota” yang kemudian dalam perjalanannya terus berkembang dan bertahan sampai saat ini.

E. Visi Dan Misi Desa Wisata Srowolan

VISI

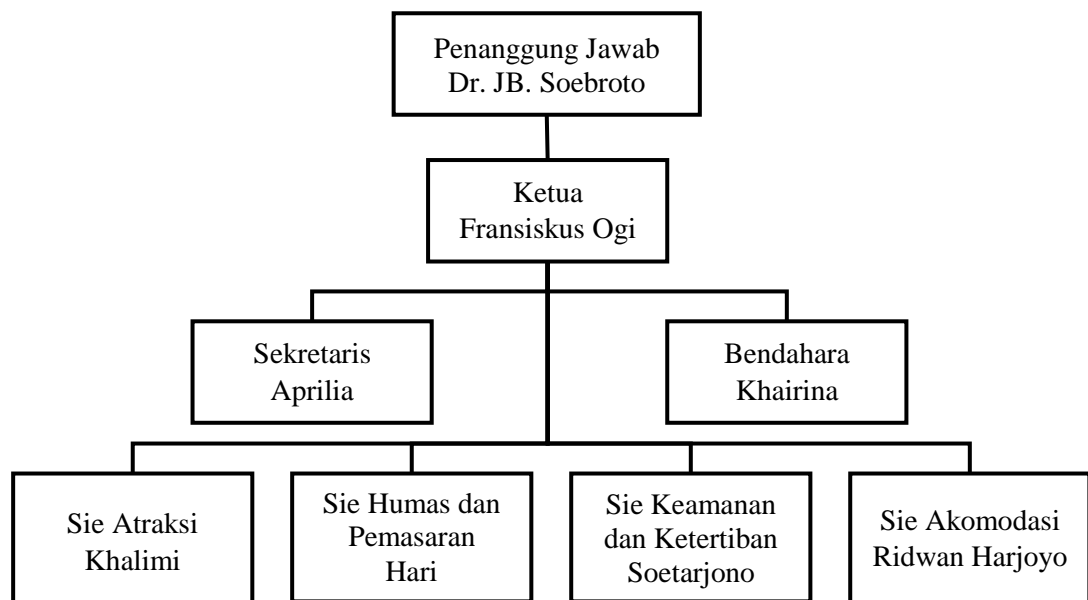
Menciptakan sebuah wujud Desa Wisata Srowolan yang bersih, aman, nyaman, tentram dinamis serta seni dan berbudaya religius yang berkualitas untuk menjadikan Desa Wisata Edukasi masyarakat tradisional.

MISI

- Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat dengan motivasi dan komitmen bersama membangun pola pikir yang rasional. Melestarikan dan mengembangkan Seni dan budaya Tradisi Masyarakat Tradisional.

- Meningkatkan Sumber daya manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) yang berkualitas dan berkembang.
- Mengutamakan Kualitas Desa Wisata dibandingkan Kwantitas
- Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membangun desa wisata Yang bersih,aman dan nyaman.

F. Struktur Organisasi Desa Wisata Srowolan



Gambar 6 Struktur Organisasi Desa Wisata Srowolan

G. Seksi Humas dan Pemasaran Desa Wisata Srowolan

Seksi Humas dan Pemasaran Desa Wisata Srowolan memiliki salah satu peranan penting dalam kegiatan pemasaran Desa Wisata Srowolan, dalam melaksanakan tugasnya seksi Humas dan Pemasaran Desa Wisata Srowolan memiliki fungsi:

1. Penyusunan rencana kerja Seksi Humas dan Pemasaran;
2. Perumusan kebijakan teknis promosi pariwisata;

3. Pelaksanaan dan pengembangan promosi pariwisata; dan
4. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Seksi Humas dan Pemasaran.

H. Alamat Desa Wisata Srowolan

Komplek Desa Wisata Srowolan, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta.

- Telepon : 0878 3900 3054
- Email : frans_banyusumulir@gmail.com

I. Kegiatan Promosi Desa Wisata Srowolan

Kegiatan penyebarluasan informasi serta pemasaran dan promosi kepada calon wisatawan sudah dilakukan oleh desa wisata Srowolan, beberapa hal yang telah dilakukan adalah:

- a. Melalui ulasan yang ditulis oleh blogger dan muatan berita pada koran local
- b. Promosi ke sekeloh-sekolah dengan memperlihatkan foto-foto kegiatan wisata di desa wisata srowolan
- c. Melalui *word of mouth*
- d. Melalui penunjuk arah yang tertera di jalan menuju desa wisata srowolan (neon box)
- e. Melalui website